



Statistik

Tanaman Obat-obatan dan Tanaman Hias

Provinsi Kalimantan Tengah

2021

Statistik

Tanaman Obat-obatan dan Tanaman Hias

Provinsi Kalimantan Tengah

2021



Statistik Tanaman Obat-obatan dan Tanaman Hias Provinsi Kalimantan Tengah 2021

ISBN	: 2746-1807
Nomor Publikasi	: 62000.2246
Katalog BPS	: 5206002.62
Ukuran Buku	: 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman	: xiv + 68 halaman

Naskah	: BPS Provinsi Kalimantan Tengah
Penyunting	: BPS Provinsi Kalimantan Tengah
Gambar Kulit dan Tata Letak	: BPS Provinsi Kalimantan Tengah
Sumber Ilustrasi	: freepik.com, unsplash.com
Diterbitkan Oleh	: ©BPS Provinsi Kalimantan Tengah
Dicetak Oleh	: CV App. Digital Printing

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh buku ini untuk
tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab Umum:

Eko Marsoro

Koordinator Teknis:

Gatot Rusdyanto

Penyusun Naskah:

Dewi Setiyani Putri

Penyunting Naskah:

Gatot Rusdyanto

Laniagustin

Koordinator Perwajahan:

Muhammmad Said

Tata Letak:

Dewi Setiyani Putri

Gambar Kulit & Infografis:

Dewi Setiyani Putri

Penyunting:

Fikry Al Katiri



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Tanaman Obat-Obatan dan Tanaman Hias Provinsi Kalimantan Tengah 2021 adalah publikasi tahunan yang rutin diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah sejak tahun 2015. Publikasi ini menyajikan data-data terkait luas panen, produksi, dan produktivitas tanaman hortikultura, khususnya tanaman biofarmaka dan tanaman hias yang ada di Kalimantan Tengah. Data seperti ini diperlukan sebagai bahan analisis tentang ketersediaan bahan makanan, peningkatan konsumsi (terutama dalam rangka diversifikasi pangan), dan kebutuhan gizi, serta kesejahteraan masyarakat Provinsi Kalimantan Tengah.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya khususnya dinas/badan/instansi terkait dalam memberikan data yang diperlukan guna penyusunan publikasi ini.

Diharapkan publikasi ini dapat membantu memenuhi kebutuhan para pengguna data pada umumnya serta para perencana dan pengambil keputusan pada khususnya. Saran-saran demi peningkatan kualitas substansi publikasi ini di masa mendatang, sangat kami harapkan.

Palangka Raya, Agustus 2022

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kalimantan Tengah



Eko Marsoro

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
PENJELASAN.....	3
A. Pendahuluan.....	3
B. Sumber Data	4
C. Metodologi.....	5
D. Konsep dan Definisi.....	6
E. Tampilan Publikasi	9
RINGKASAN	13
A. Umum	13
B. Tanaman Biofarmaka	14
C. Tanaman Hias	20



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tanaman Biofarmaka menurut Kelompok, Satuan Luas Panen, dan Bentuk/Hasil	27
Tabel 2.	Tanaman Hias menurut Kelompok, Satuan Luas Panen, dan Bentuk/Hasil.....	28
Tabel 3.	Produksi Tanaman Biofarmaka di Kalimantan Tengah menurut Komoditas dan Persentase Perubahan, 2020-2021 ...	29
Tabel 4.	Produksi Tanaman Hias di Kalimantan Tengah menurut Komoditas dan Persentase Perubahan, 2020-2021	30
Tabel 5.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka di Kalimantan Tengah, 2021.....	31
Tabel 5.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Dlingo/Dringo di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021	32
Tabel 5.2	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jahe di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021.....	33
Tabel 5.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kapulaga di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021	34
Tabel 5.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Keji Beling di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021	35
Tabel 5.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kencur di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021	36
Tabel 5.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kunyit di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021	37
Tabel 5.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Laos/Lengkuas di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021	38
Tabel 5.8	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Lempuyang di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021	39
Tabel 5.9	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Lidah Buaya di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021	40



Tabel 5.10	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Mahkota Dewa di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021.....	41
Tabel 5.11	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Mengkudu di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021.....	42
Tabel 5.12	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Sambiloto di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021.....	43
Tabel 5.13	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Temuireng di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021.....	44
Tabel 5.14	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Temukunci di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021.....	45
Tabel 5.15	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Temulawak di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021.....	46
Tabel 6.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias di Kalimantan Tengah, 2021.....	47
Tabel 6.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Anggrek Pot di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021.....	48
Tabel 6.2	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Anggrek Potong di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021.....	49
Tabel 6.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Anthurium Bunga di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021.....	50
Tabel 6.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Bromelia di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021	51
Tabel 6.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Bugenvil di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021	52
Tabel 6.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Dracaena di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021	53
Tabel 6.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Hanjuang di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021	54
Tabel 6.8	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Herbras di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021	55
Tabel 6.9	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Krisan di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021	56
Tabel 6.10	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Mawar di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021	57



Tabel 6. 11	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Melati di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021	58
Tabel 6.12	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Pakis di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021	59
Tabel 6.13	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Palembang di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021	60
Tabel 6.14	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Pedang-pedangan di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021	61
Tabel 6.15	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Philodendron di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021	62
Tabel 6.16	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Puring di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021	63
Tabel 6.17	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Pisang-pisangan di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021	64
Tabel 6.18	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Sedap Malam di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021	65
Tabel 6.19	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Soka/Ixora di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021	66
Tabel 6.20	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Sri Rejeki di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021	67

<https://kaltimadatatransparan.com>



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Laju Pertumbuhan PDRB Kategori Pertanian dan Subkategori Hortikultura Kalimantan Tengah, 2016-2021.....	13
Gambar 2.	Persentase Produksi Tanaman Biofarmaka di Kalimantan Tengah, 2021	15
Gambar 3.	Persentase Perubahan Produksi Tanaman Biofarmaka di Kalimantan Tengah, 2021.....	16
Gambar 4.	Keberadaan Komoditas Tanaman Biofarmaka di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021	17
Gambar 5.	Sebaran Produksi Jahe, Laos/Lengkuas, dan Kunyit di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021 (Kg).....	19
Gambar 6.	Perkembangan Produksi Jahe, Laos/Lengkuas, dan Kunyit di Kalimantan Tengah, 2020-2021 (Kg).....	19
Gambar 7.	Jumlah Komoditas yang Dibudidayakan di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021.....	21
Gambar 8.	Persentase Produksi Kelompok Tanaman Hias dalam Pot di Kalimantan Tengah, 2021.....	22
Gambar 9.	Persentase Produksi Kelompok Bunga Potong di Kalimantan Tengah, 2021	23
Gambar 10.	Sebaran Produksi Komoditas Anggrek, Ixora (Soka), dan Palembang di Kalimantan Tengah, 2021 (Tangkai/Pohon)	24

PENJELASAN

Tanaman Biofarmaka



tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

Terdiri dari **15 komoditas tanaman**

Rimpang (9 Tanaman)



Jahe, lengkuas, kencur, kunyit, temulawak, dsb

Bukan Rimpang



Lidah buaya, mahkota dewa, mengkudu/pace, dsb

Tanaman Hias

tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya.

Terdiri dari **20 komoditas tanaman**

aglaonema, angrek pot, angrek potong, anthurium bunga, bromelia, dsb.



PENJELASAN

A. Pendahuluan

Letak Indonesia yang berada di garis khatulistiwa menjadikan negara ini beriklim tropis, sehingga menguntungkan bagi pengembangan tanaman hortikultura. Di samping itu, keanekaragaman komoditas tanaman hortikultura memungkinkan untuk tumbuh baik di dataran tinggi, maupun di dataran rendah. Komoditas hortikultura (sayur, buah, tanaman obat) memegang peranan penting dari keseimbangan pangan yang dikonsumsi oleh masyarakat, sehingga harus tersedia setiap saat dalam jumlah yang cukup, mutu yang baik, aman dikonsumsi, harga yang terjangkau, serta dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

Subkategori hortikultura turut berkontribusi dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetika, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto, maupun penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu, diperlukan data statistik hortikultura dalam rangka pengembangan, perencanaan, dan evaluasi pembangunan tanaman hortikultura.

Dalam rangka menyediakan data statistik hortikultura khususnya tanaman obat/biofarmaka dan tanaman hias, baik bagi pemerintah atau pengusaha (dunia usaha) atau konsumen data lainnya, maka disusunlah publikasi ini.



B. Sumber Data

Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian dan dilaporkan oleh mantri tani setiap bulan dan triwulanan. Dokumen yang digunakan adalah Daftar SPH-TBF untuk tanaman obat atau biofarmaka dan Daftar SPH-TH untuk tanaman hias. Data yang dikumpulkan mencakup data tentang luas tanaman akhir triwulan yang lalu, luas tambah tanam, luas panen (habis dan belum habis), luas rusak/puso, luas tanaman akhir triwulan, produksi dari panen habis dan belum habis, satuan produksi, dan harga jual petani.

Pada tahun 2020 dilakukan revisi terhadap pedoman pengumpulan data hortikultura dikarenakan terdapat perubahan cakupan komoditas dan daftar isian. Adapun data hortikultura tanaman obat/biofarmaka yang dikumpulkan mencakup 15 komoditas, yaitu jahe, jeruk nipis, kapulaga, kencur, kunyit, laos/lengkuas, lempuyang, lidah buaya, mahkota dewa, mengkudu/pace, sambiloto, serai, temuireng, temukunci, dan temulawak. Sementara tanaman hias mencakup 20 komoditas, yaitu aglaonema, anggrek pot, anggrek potong, anthurium bunga, bromelia, bugenvil, cordyline, dracaena, gerbera (herbras), heliconia, (pisang-pisangan). Ixora (soka), krisan, mawar, melati, pakis, palem, phylodendron, puring, sansevieria (lidah mertua), dan sedap malam.

Mengingat waktu panen tanaman obat-obatan dan tanaman hias cenderung sama, maka periode pengumpulan data dilakukan secara triwulanan.



C. Metodologi

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data tanaman hortikultura adalah metode pencacahan lengkap di seluruh kecamatan di Kalimantan Tengah. Beberapa sumber untuk mendapatkan data hortikultura sebagai berikut:

1. Petani/Kelompok Tani
2. Penyuluh
3. Laporan Desa /Kepala Desa/Lurah
4. Perusahaan yang mengusahakan budidaya hortikultura
5. Sumber Informasi lain: pedagang, perangkai bunga (florist), asosiasi, koperasi, PKK, Pondok Pesantren, Balai Benih Hortikultura (BBH), UPT Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSB TPH).

Dokumen SPH-TBF dan SPH-TH dilaporkan secara triwulanan oleh Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) pertanian kabupaten/kota dan dibuat rangkap 4 (empat). Dokumen asli dikirimkan ke BPS Provinsi, tembusannya dikirimkan ke BPS Kabupaten/Kota, Dinas Pertanian Kabupaten, dan satu sebagai arsip di KCD. Daftar SPH-TBF dan SPH-TH hasil pencacahan dikumpulkan di BPS Kabupaten/Kota dari setiap kecamatan. Pengolahan data dilakukan di BPS Kabupaten/Kota dengan menggunakan program aplikasi pengolaha “Survei Pertanian Hortikultura 2021” (SPH-2021). Pengolahan mulai dari entri data sampai dengan proses rekapitulasi di tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional.



D. Konsep dan Definisi

1. Tanaman Biofarmaka

- a. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok yaitu: tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Jika dilihat dari satuan luas panen dan bentuk hasilnya, tanaman biofarmaka dapat dibagi menjadi tanaman rimpang dan bukan rimpang. Kelompok tanaman rimpang terdiri dari tanaman jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng dan temukunci. Sedangkan tanaman biofarmaka bukan rimpang adalah jeruk nipis, kapulaga, lidah buaya, mahkota dewa, mengkudu/pace, sambiloto dan serai.
- b. **Luas panen** adalah luas panen triwulan laporan dari setiap jenis tanaman biofarmaka. Luas panen yang disajikan merupakan penjumlahan luas panen habis triwulan I sampai IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.
- c. **Produksi tanaman biofarmaka** adalah banyaknya produksi yang dihasilkan dari setiap tanaman biofarmaka menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada triwulan laporan.



- d. **Produktivitas tanaman biofarmaka** adalah produksi tanaman biofarmaka per satuan luas lahan yang digunakan dan diperoleh berdasarkan perhitungan :

$$\text{Produktivitas} = \text{Produksi 1 tahun} : \text{Luas panen 1 tahun}$$

dimana,

Produksi 1 tahun = Produksi habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4 ditambah Produksi belum habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4 dan

Luas panen 1 tahun = Luas panen dipanen habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4 ditambah luas panen belum habis triwulan empat.

2. Tanaman Hias

- a. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan.
- b. **Luas panen** adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Penghitungan luas panen selama satu tahun dijelaskan sebagai berikut:
1. Jika luas panen habis terisi seluruhnya (4 triwulan) dan luas panen belum habis terisi seluruhnya (4 triwulan), maka penghitungan luas panen selama 1 tahun adalah jumlah luas

panen habis triwulan 1 sampai dengan triwulan 4 ditambah luas panen belum habis triwulan 4.

2. Jika luas panen habis tidak terisi seluruhnya (yang terisi minimal 1 triwulan atau kurang dari 4 triwulan) dan luas panen belum habis pada triwulan 4 terisi, maka penghitungan luas panen selama 1 tahun adalah jumlah panen habis triwulan 1 sampai dengan triwulan 4 ditambah luas panen belum habis triwulan 4.
 3. Jika isian luas panen habis dan belum habis jatuh pada periode yang sama, maka penghitungan luas panen selama 1 tahun adalah jumlah panen habis triwulan 1 sampai dengan triwulan 4 ditambah luas panen belum habis pada triwulan terakhir terisi.
 4. Jika triwulan luas panen belum habis yang terisi lebih kecil dari triwulan luas panen habis yang terisi, maka penghitungan luas panen selama 1 tahun adalah jumlah panen habis triwulan 1 sampai dengan triwulan 4.
 5. Jika luas panen habis selama 1 tahun tidak ada yang terisi dan luas panen belum habis ada yang terisi, maka penghitungan luas panen selama 1 tahun adalah luas panen belum habis yang terbesar.
- c. **Produksi tanaman hias** adalah banyaknya hasil dari setiap jenis tanaman hias dalam triwulan laporan berdasarkan luas yang dipanen dan bentuk produksi dinyatakan dalam tangkai, kilogram, atau pohon menurut jenis tanamannya.



- d. **Produktivitas tanaman hias** adalah produksi tanaman hias per satuan luas lahan yang digunakan dan diperoleh berdasarkan perhitungan:

$$\text{Produktivitas} = \text{Produksi 1 tahun} : \text{Luas panen 1 tahun}$$

dimana,

Produksi 1 tahun = Produksi habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4 ditambah Produksi belum habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4 dan

Luas panen 1 tahun = Luas panen dipanen habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4 ditambah luas panen belum habis triwulan empat.

E. Tampilan Publikasi

1. Jika tidak ada datanya maka ditampilkan dengan "N/A" atau *not applicable*.
2. Jika ada data produksi atau luas panen kosong, maka ditampilkan "0" (nol).

RINGKASAN

4 **Produksi Utama** *Tanaman* Biofarmaka Provinsi Kalimantan Tengah, 2021

Jahe

592.731 kg



Laos/ Lengkuas

339.305 kg



Kunyit

220.943 kg



Serai

215.958 kg



4 **Produksi Utama** *Tanaman* Hias dalam pot Provinsi Kalimantan Tengah, 2021

Ixora (Soka)

1.180 pohon



Aglaonema (Sri Rejeki)

1.077 pohon



Anggrek Pot

424 pohon



Bugenvil

440 pohon



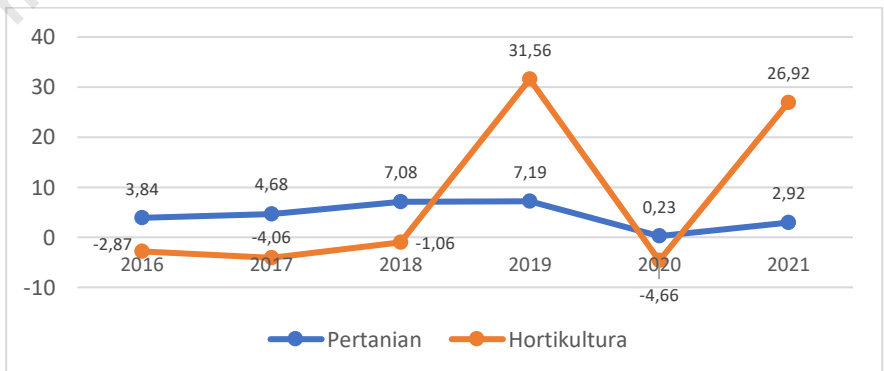
RINGKASAN

A. Umum

Pada tahun 2021, kontribusi kategori lapangan usaha pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kalimantan Tengah adalah tertinggi di antara semua kategori lapangan usaha yaitu sebesar 22,52 persen. Dari persentase PDRB kategori pertanian tersebut, sebanyak 0,53 persennya merupakan tanaman hortikultura, terendah di antara semua subkategori lapangan usaha pertanian. Ini menunjukkan bahwa tanaman hortikultura tidak terlalu populer bagi masyarakat Kalimantan Tengah dibandingkan dengan lapangan usaha pertanian lainnya, seperti tanaman pangan, peternakan, kehutanan, dan lain sebagainya.

Sementara itu dari sisi laju pertumbuhan PDRB, pada tahun 2021 subkategori hortikultura mengalami laju pertumbuhan yang positif sebesar 26,92 persen. Hal ini merupakan laju pertumbuhan positif tertinggi kedua dalam satu dekade terakhir.

Gambar 1. Laju Pertumbuhan PDRB Kategori Pertanian dan Subkategori Hortikultura Kalimantan Tengah, 2016-2021



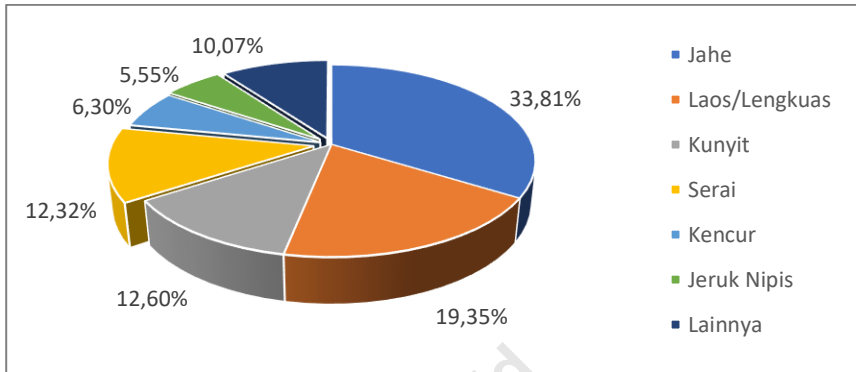
Tanaman obat-obatan atau biofarmaka dan tanaman hias sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tanaman hortikultura berfungsi sebagai sumber obat dan bernilai estetika bagi manusia. Kedua jenis tanaman tersebut, khususnya tanaman obat sangat berkembang saat ini seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjaga atau merawat kesehatan tubuh secara herbal.

B. Tanaman Biofarmaka

Pada tahun 2021, tiga komoditas tanaman biofarmaka dari kelompok rimpang mendominasi sebagian besar produksi tanaman biofarmaka di Kalimantan Tengah dengan total produksi sebanyak 1.152.979 kg atau 65,76 persen dari total dari total produksi tanaman biofarmaka. Tiga komoditas tersebut secara berturut-turut dari yang terbesar adalah jahe (33,81 persen), laos/lengkuas (19,35 persen), dan kunyit (12,60 persen). Ketiga komoditas tersebut dapat dikatakan sebagai komoditas potensi tanaman biofarmaka di Kalimantan Tengah dengan total luas panen tahun 2021 sebanyak 690.163 m² dan produktivitas antara 1-2 kg/m².



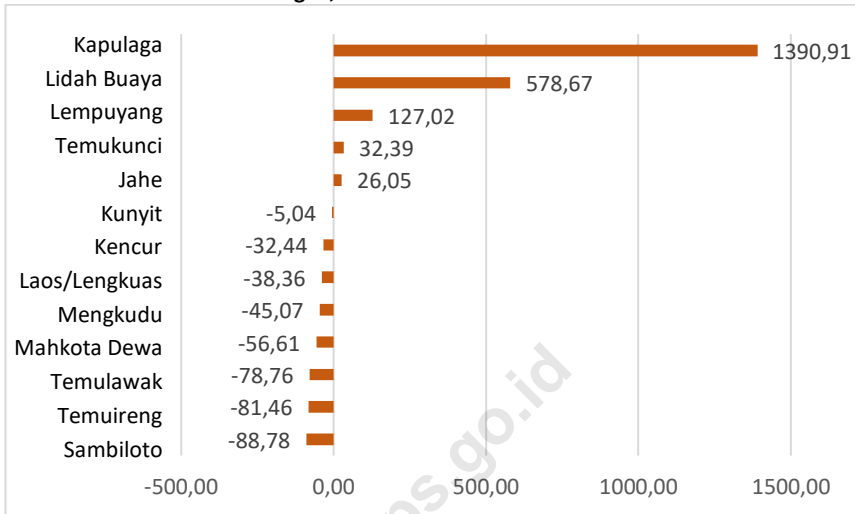
Gambar 2. Persentase Produksi Tanaman Biofarmaka di Kalimantan Tengah, 2021



Di kelompok tanaman biofarmaka bukan rimpang, serai dan jeruk nipis menjadi tanaman yang memiliki produksi tertinggi selama tahun 2021, yaitu berturut-turut sebesar 215.958 kg (49,79 persen) dan 97.365 kg (22,45 persen). Produksi tersebut didapatkan dari sebanyak 42.926 m² luasan tanam serai dan 9.246 pohon jeruk nipis dengan produktivitas masing-masing 5,03 kg/m² untuk serai dan 10,53 kg/pohon untuk jeruk. Komoditas serai dan jeruk nipis merupakan komoditas yang baru dicakup di tahun 2021. Sedangkan komoditas dlingo dan keji beling sudah tidak dicakup lagi.

Jika dibandingkan dengan tahun 2020, produksi beberapa komoditas tanaman biofarmaka di tahun 2021 memiliki peningkatan dan penurunan. Komoditas yang memiliki peningkatan produksi secara signifikan adalah kapulaga (bertambah 1390,91 persen), lidah buaya (bertambah 578,67 persen), dan lempuyang (bertambah 127,02 persen). Sementara itu, komoditas tanaman temulawak, temuireng, dan sambiloto memiliki penurunan yang cukup signifikan dengan persentase penurunan sebesar 78-88 persen.

Gambar 3. Persentase Perubahan Produksi Tanaman Biofarmaka di Kalimantan Tengah, 2021



Berdasarkan persebaran wilayahnya pada tahun 2021, hanya terdapat satu kabupaten yang tidak membudidayakan tanaman biofarmaka yaitu Kabupaten Gunung Mas. Kelompok tanaman biofarmaka rimpang seperti jahe, kunyit, laos/lengkuas, dan serai tersebar hampir di seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Tengah. Hal ini berarti keempat komoditas tanaman tersebut merupakan komoditas potensi tanaman biofarmaka rimpang di Kalimantan Tengah. Sementara itu, pada kelompok tanaman biofarmaka bukan rimpang, tidak ada tanaman yang tersebar secara menyeluruh di kabupaten/kota, beberapa komoditas hanya terpusat pada beberapa kabupaten/kota saja. Misalnya komoditas sambiloto yang hanya ada di Kabupaten Katingan saja.



Gambar 4. Keberadaan Komoditas Tanaman Biofarmaka di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

	Jahe	Jeruk Nipis	Kapulaga	Kencur	Kunyit
Kotawaringin Barat	✓	✗	✗	✓	✓
Kotawaringin Timur	✓	✓	✗	✓	✓
Kapuas	✓	✓	✗	✓	✓
Barito Selatan	✓	✗	✗	✓	✓
Barito Utara	✓	✓	✓	✓	✓
Sukamara	✓	✓	✗	✗	✓
Lamandau	✓	✓	✓	✓	✓
Seruyan	✓	✓	✗	✓	✓
Katingan	✓	✓	✗	✓	✓
Pulang Pisau	✓	✓	✗	✓	✓
Gunung Mas	✗	✗	✗	✗	✗
Barito Timur	✓	✓	✗	✓	✓
Murung Raya	✓	✗	✗	✓	✓
Palangka Raya	✓	✗	✗	✓	✓

	Laos/ Lengkuas	Lempuyang	Lidah Buaya	Mahkota Dewa	Mengkudu
Kotawaringin Barat	✓	✓	✓	✓	✓
Kotawaringin Timur	✓	✓	✓	✓	✓
Kapuas	✓	✓	✓	✓	✓
Barito Selatan	✓	✗	✓	✗	✓
Barito Utara	✓	✓	✓	✓	✓
Sukamara	✓	✗	✗	✗	✗
Lamandau	✓	✓	✓	✓	✓
Seruyan	✓	✗	✓	✗	✗
Katingan	✓	✓	✓	✗	✓
Pulang Pisau	✓	✓	✓	✗	✓
Gunung Mas	✗	✗	✗	✗	✗
Barito Timur	✓	✗	✓	✓	✓
Murung Raya	✓	✗	✗	✗	✗
Palangka Raya	✓	✗	✗	✗	✗

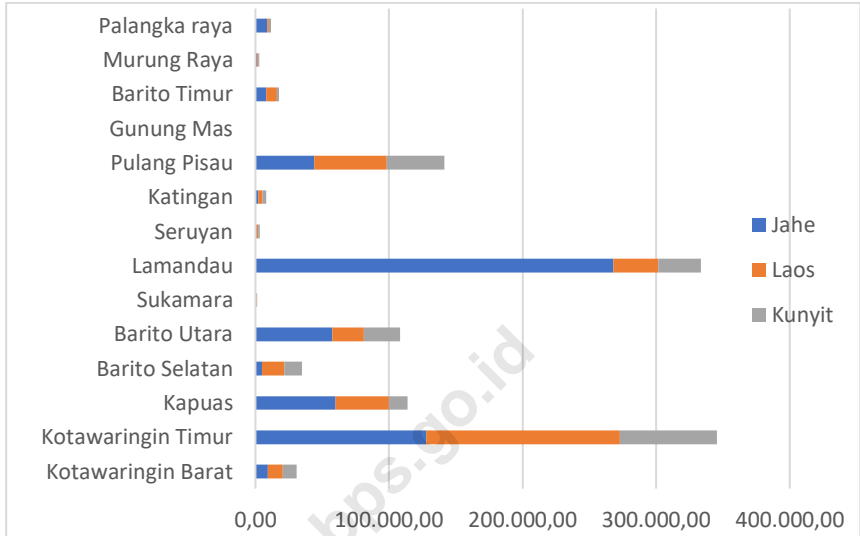


	Sambiloto	Serai	Temuireng	Temu- kunci	Temu- lawak
Kotawaringin Barat	×	√	√	√	√
Kotawaringin Timur	×	√	√	×	√
Kapuas	×	√	√	×	√
Barito Selatan	×	√	×	×	√
Barito Utara	×	√	×	×	√
Sukamara	×	√	×	×	×
Lamandau	×	√	√	√	√
Seruyan	×	√	×	×	√
Katingan	√	√	√	√	√
Pulang Pisau	×	√	√	√	√
Gunung Mas	×	×	×	×	×
Barito Timur	×	√	√	√	√
Murung Raya	×	√	×	×	×
Palangka Raya	×	×	√	×	×

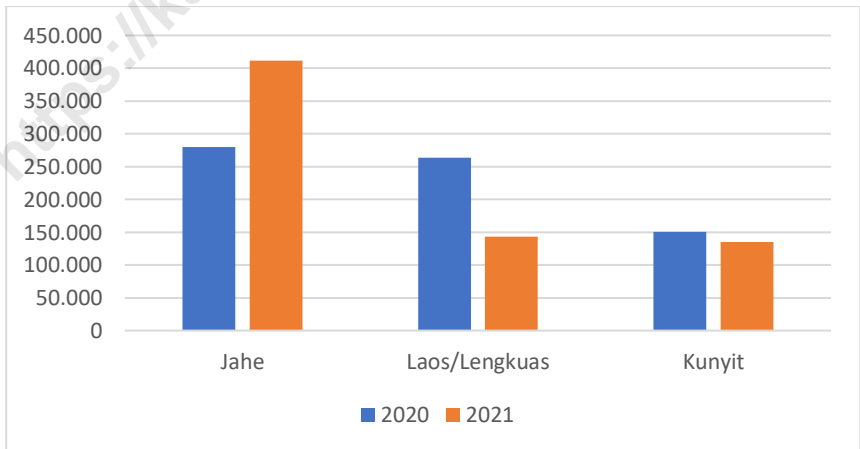
Jahe, laos/lengkuas dan kunyit sebagai tanaman biofarmaka potensi dari kelompok rimpang di Kalimantan Tengah tersebar di seluruh kabupaten/kota. Adapun produksi jahe terbesar terdapat di Kabupaten Lamandau yaitu sebanyak 267.971 kg dengan produktivitas sebesar 1,29 kg/m². Adapun produktivitas jahe tertinggi terdapat di Kota Palangka Raya yaitu sebesar 6,89 kg/m². Sementara itu, produksi kunyit, dan laos/lengkuas terbesar terdapat di Kabupaten Kotawaringin Timur dengan produksi berturut-turut sebanyak 72.934 kg, dan 145.063 kg. Adapun produktivitas kunyit tertinggi terdapat di Kota Palangka Raya (4,80 kg/m²).



Gambar 5. Sebaran Produksi Jahe, Laos/Lengkuas, dan Kunyit di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021 (Kg)



Gambar 6. Perkembangan Produksi Jahe, Laos/Lengkuas, dan Kunyit di Kalimantan Tengah, 2020-2021 (Kg)



Apabila dilihat dari perkembangan produksinya, ketiga komoditas tanaman biofarmaka potensial, jahe, laos/lengkuas, dan kunyit yang mengalami kenaikan jumlah produksi dibanding tahun 2020 hanya jahe yaitu sebesar 131.764 kg (47,04 persen). Sementara itu, untuk komoditas Laos/lengkuas dan kunyit mengalami penurunan masing-masing sebesar 119.736 (45,49 persen), dan 15.564 (10,35 persen).

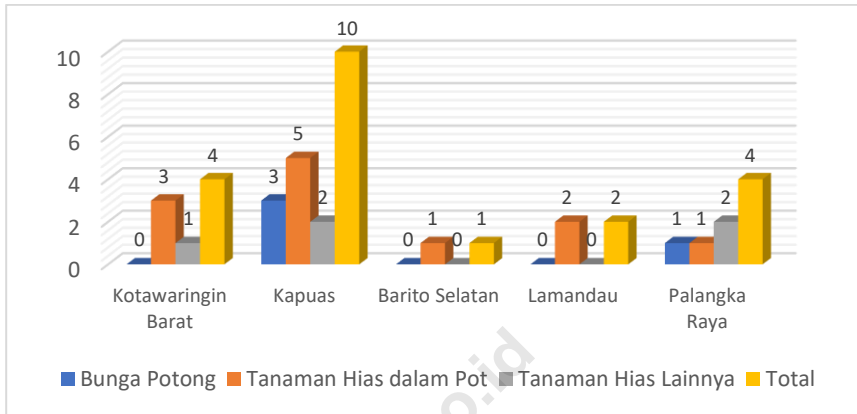
C. Tanaman Hias

Pada tahun 2021, terdapat perubahan cakupan komoditas pada tanaman hias, dari 24 komoditas menjadi 20 komoditas. Komoditas tanaman hias yang sudah tidak dicakup lagi adalah anyelir, gladiol, adenium, euphorbia, monstera, diffenbachia (balanceng), anthurium daun, dan caladium (keladi hias). Komoditas yang baru dicakup di tahun 2021 adalah anggrek pot, bromelia, bugenvil dan puring.

Secara umum produksi tanaman hias di Kalimantan Tengah tidak terlalu banyak dan kurang potensial. Beberapa faktor yang menjadi penyebab hal tersebut adalah minat masyarakat dan kondisi alamnya yang kurang sesuai untuk pengembangan budidaya tanaman hias, sehingga tidak semua jenis tanaman hias dapat dibudidayakan di Kalimantan Tengah. Jumlah produksi tanaman hias di Kalimantan Tengah pun relatif kecil dibandingkan provinsi-provinsi lain di Indonesia.



Gambar 7. Jumlah Komoditas yang Dibudidayakan di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

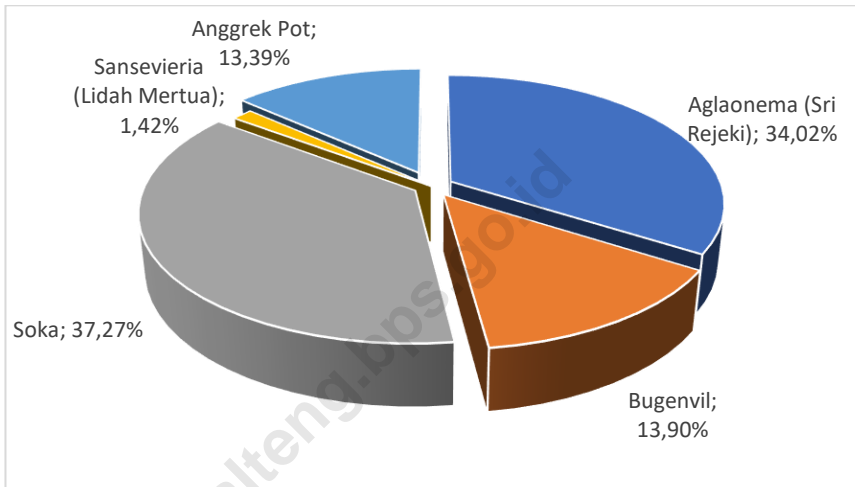


Menurut persebaran budidaya tanaman hias, tidak semua kabupaten/kota di Kalimantan Tengah membudidayakan tanaman hias. Pada tahun 2021, hanya terdapat lima dari empat belas kabupaten/kota yang membudidayakan tanaman hias, yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Kapuas, Kabupaten Barito Selatan, Kabupaten Lamandau, dan Kota Palangka Raya. Jika dilihat dari variasi tanaman yang dibudidayakan, Kabupaten Kapuas merupakan kabupaten yang paling bervariasi dalam mengembangkan budidaya tanaman hias pada tahun 2021.

Produksi budidaya tanaman hias di Kalimantan Tengah pada tahun 2021 fluktuatif pada masing-masing komoditasnya, tiga komoditas mengalami kenaikan dan tujuh komoditas mengalami penurunan dari tahun 2020. Penurunan produksi terbesar terjadi pada beberapa komoditas tanaman hias antara lain anthurium bunga, dracaena, dan sedap malam dimana pada tahun 2021 menjadi tidak ada produksi. Komoditas lain yang mengalami penurunan yaitu mawar, palem, ixora (soka) dan pedang-pedangan/sansevieria juga menurun produksinya secara signifikan yaitu pada rentang 75-99 persen.

Sementara itu, peningkatan produksi terbesar budidaya tanaman hias selama tahun 2021 adalah tanaman sri rejeki/aglaonema yang meningkat 4.795,45 persen.

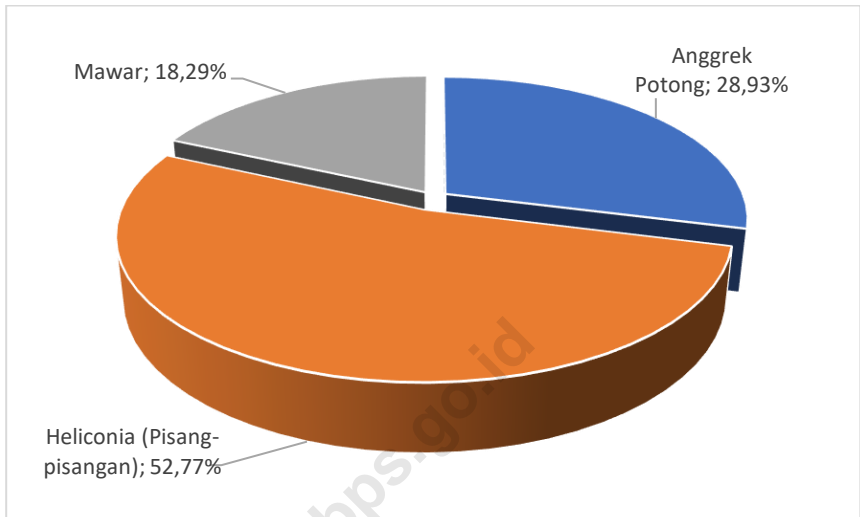
Gambar 8. Persentase Produksi Kelompok Tanaman Hias dalam Pot di Kalimantan Tengah, 2021



Berdasarkan pengelompokannya, tanaman hias dibagi menjadi tiga yaitu kelompok bunga potong, kelompok tanaman hias dalam pot, dan kelompok tanaman hias lainnya. Pada tahun 2021, komoditas tanaman hias dalam pot dengan produksi terbesar adalah ixora (soka) yaitu sebanyak 1.180 pohon atau 37,27 persen, disusul oleh komoditas aglaonema (sri rejeki), yaitu sebanyak 1.077 pohon atau 34,02 persen dari total produksi tanaman hias dalam pot.



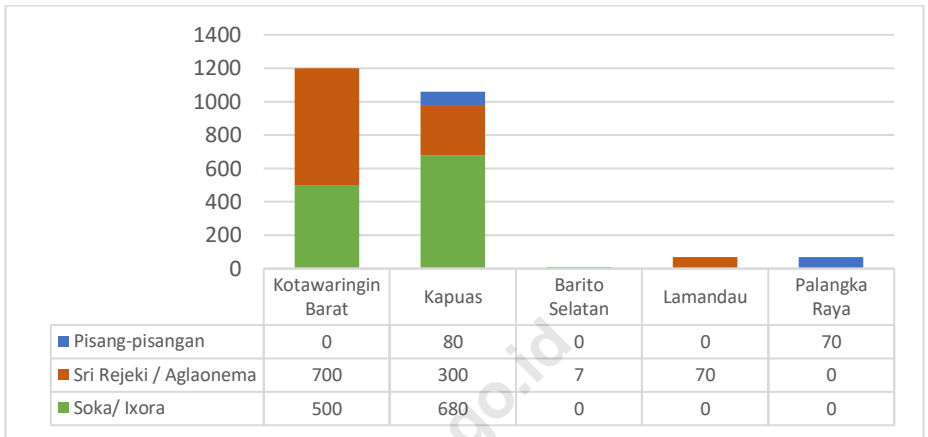
Gambar 9. Persentase Produksi Kelompok Bunga Potong di Kalimantan Tengah, 2021



Pada kelompok bunga potong, komoditas yang memiliki produksi terbesar pada tahun 2021 adalah heliconia (pisang-pisangan) yaitu sebanyak 150 pohon (52,77 persen). Secara umum, dapat dikatakan ixora (soka), aglaonema (sri rejeki, helicornia (pisang-pisangan) merupakan komoditas unggulan budidaya tanaman hias di Kalimantan Tengah selama tahun 2021. Adapun produksi ixora (soka), dan helicornia (pisang-pisangan) terbesar berasal dari Kabupaten Kapuas secara berturut-turut sebanyak 680 pohon, dan 80 pohon. Sementara untuk produksi komoditas sri rejeki terbesar dari kabupaten kotawaringin barat yaitu sebanyak 700 pohon.



Gambar 10. Sebaran Produksi Komoditas Anggrek, Ixora (Soka), dan Palem di Kalimantan Tengah, 2021 (Tangkai/Pohon)

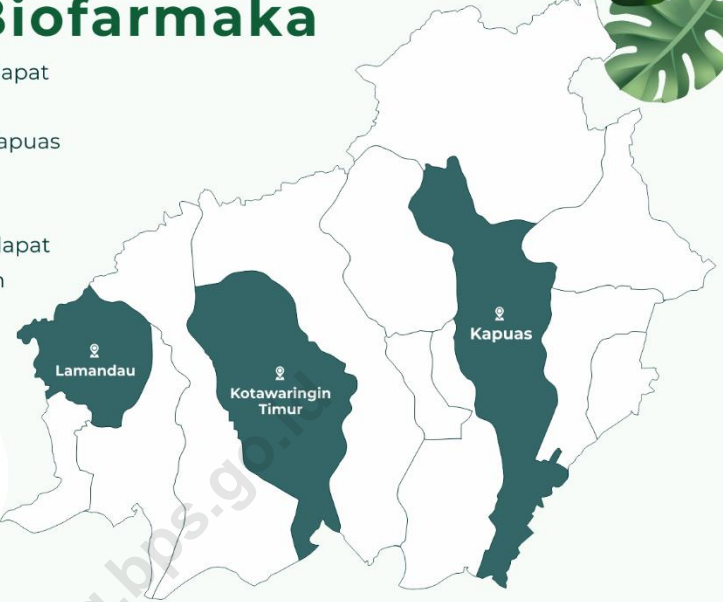


TABEL-TABEL

Tanaman Biofarmaka

📍 Produksi jahe terbesar terdapat di Kabupaten Lamandau, Kotawaringin Timur, dan Kapuas

📍 Produksi kunyit, dan laos/lengkuas terbesar terdapat di Kabupaten Kotawaringin Timur



Tanaman Hias

Hanya **5 kabupaten/kota** yang membudidayakan tanaman hias di Kalimantan Tengah tahun 2021



Tabel 1. Tanaman Biofarmaka menurut Kelompok, Satuan Luas Panen, dan Bentuk/Hasil

No.	Jenis Tanaman	Satuan Luas Panen	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelompok Rimpang			
1.	Jahe	m ²	Rimpang
2.	Kencur	m ²	Rimpang
3.	Kunyit	m ²	Rimpang
4.	Laos/Lengkuas	m ²	Rimpang
5.	Lempuyang	m ²	Rimpang
6.	Temuireng	m ²	Rimpang
7.	Temukunci	m ²	Rimpang
8.	Temulawak	m ²	Rimpang
Kelompok Bukan Rimpang			
9.	Jeruk Nipis	pohon	Buah segar
10.	Kapulaga	m ²	Biji
11.	Lidah Buaya	m ²	Daun
12.	Mahkota Dewa	pohon	Buah
13.	Mengkudu/Pace	pohon	Buah
14.	Sambiloto	m ²	Daun
15.	Serai	m ²	Batang

Tabel 2. Tanaman Hias menurut Kelompok, Satuan Luas Panen, dan Bentuk/Hasil

No.	Jenis Tanaman	Satuan Luas Panen	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelompok Bunga Potong			
1.	Anggrek Potong	m ²	Bunga Potong
2.	Anthurium Bunga	m ²	Bunga Potong
3.	Gerbera (Herbras)	m ²	Bunga Potong
4.	Heliconia (Pisang-pisangan)	m ²	Bunga Potong
5.	Krisan	m ²	Bunga Potong
6.	Mawar	m ²	Bunga Potong
7.	Sedap Malam	m ²	Bunga Potong
Kelompok Tanaman dalam Pot			
8.	Dracaena	m ²	Pohon
9.	Aglaonema (Sri Rejeki)	m ²	Pohon
10.	Bugenvil	m ²	Pohon
11.	Phylodendron	m ²	Pohon
12.	Pakis	m ²	Pohon
13.	Soka	m ²	Pohon
14.	Cordyline (Hanjuang)	m ²	Pohon
15.	Sansevieria (Lidah Mertua)	m ²	Pohon
16.	Anggrek Pot	m ²	Pohon
17.	Bromelia	m ²	Pohon
18.	Puring	m ²	Pohon
Kelompok Tanaman Lainnya			
19.	Melati	m ²	Bunga
20.	Palem	m ²	Pohon



Tabel 3. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kalimantan Tengah menurut Komoditas dan Persentase Perubahan, 2020-2021

No.	Komoditas	Produksi (kg)		Nilai Perubahan	%
		2020	2021		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Jahe	470 229	592 731	122 502	26,05
2.	Kapulaga	264	3 936	3 672	1 390,91
3.	Jeruk Nipis	N/A	97 365	N/A	N/A
4.	Serai	N/A	215 958	N/A	N/A
5.	Kencur	163 456	110 430	-53 026	-32,44
6.	Kunyit	232 660	220 943	-11 717	-5,04
7.	Laos/Lengkuas	550 446	339 305	-211 141	-38,36
8.	Lempuyang	13 728	31 165	17 437	127,02
9.	Lidah Buaya	211	1 432	1 221	578,67
10.	Mahkota Dewa	132 113	57 320	-74 793	-56,61
11.	Mengkudu	105 044	57 700	-47 344	-45,07
12.	Sambiloto	303	34	-269	-88,78
13.	Temuireng	30 643	5 681	-24 962	-81,46
14.	Temukunci	954	1 263	309	32,39
15.	Temulawak	84 803	18 012	-66 791	-78,76

Tabel 4. Produksi Tanaman Hias di Kalimantan Tengah menurut Komoditas dan Persentase Perubahan, 2020-2021

No.	Komoditas	Satuan	Produksi		Nilai Perubahan	%
			2020	2021		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Anggrek Pot	Pohon	N/A	424	N/A	N/A
2.	Anggrek Potong	Tangkai	1 013	180	833	82,23
3.	Anthurium Bunga	Tangkai	10	0	-10	-100,00
4.	Bromelia	Pohon	N/A	0	N/A	N/A
5.	Bugenvil	Pohon	N/A	440	N/A	N/A
6.	Dracaena	Pohon	9	0	-9	-100,00
7.	Hanjuang	Pohon	0	0	0	0,00
8.	Herbras	Tangkai	0	0	0	0,00
9.	Krisan	Tangkai	0	0	0	0,00
10.	Mawar	Tangkai	214	52	-162	-75,70
11.	Melati	Kg	85	562	477	561,18
12.	Pakis	Pohon	0	0	0	0,00
13.	Palem	Pohon	23 436	175	0	-99,25
14.	Pedang- pedangan/Sansevieria	Pohon	270	45	-225	-83,33
15.	Philodendron	Pohon	0	0	0	0
16.	Puring	Pohon	N/A	0	N/A	N/A
17.	Pisang-pisangan	Pohon	150	150	0	0,00
18.	Sedap Malam	Tangkai	145	0	-145	-100,00
19.	Soka/Ixora	Pohon	15 520	1 180	14 340	92,40
20.	Sri Rejeki/ Aglaonema	Pohon	22	1 077	1 055	4 795,45



Tabel 5. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka di Kalimantan Tengah, 2021

No.	Komoditas	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jahe	411 892	592 731	1,44
2.	Kapulaga	5 026	3 936	0,78
3.	Jeruk Nipis*)	9 246	97 365	10,53
4.	Serai	42 926	215 958	5,03
5.	Kencur	95 241	110 430	1,16
6.	Kunyit	134 787	220 943	1,64
7.	Laos/Lengkuas	143 484	339 305	2,36
8.	Lempuyang	30 432	31 165	1,02
9.	Lidah Buaya	799	1 432	1,79
10.	Mahkota Dewa*)	993	57 320	57,72
11.	Mengkudu*)	2 668	57 700	21,63
12.	Sambiloto*)	111	34	0,31
13.	Temuireng	7 923	5 681	0,72
14.	Temukunci	1 233	1 263	1,02
15.	Temulawak	15 951	18 012	1,13

Keterangan: *) Luas Panen dalam satuan pohon, produktivitas dalam pohon/m²

Tabel 5.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jahe di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	9 946	9 170	0,92
2.	Kotawaringin Timur	91 932	127 682	1,39
3.	Kapuas	39 936	60 169	1,51
4.	Barito Selatan	3 255	4 772	1,47
5.	Barito Utara	25 477	57 726	2,27
6.	Sukamara	500	120	0,24
7.	Lamandau	208 010	267 971	1,29
8.	Seruyan	581	944	1,62
9.	Katingan	5 039	2 246	0,45
10.	Pulang Pisau	22 322	43 904	1,97
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	3 024	8 090	2,68
13.	Murung Raya	586	1 086	1,85
14.	Palangka Raya	1 284	8 851	6,89
Kalimantan Tengah		411 892	592 731	1,44



Tabel 5.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jeruk Nipis di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0
2.	Kotawaringin Timur	3 061	44 168	14,43
3.	Kapuas	1 839	12 372	6,73
4.	Barito Selatan	0	0	0
5.	Barito Utara	917	9 390	10,24
6.	Sukamara	1 000	5 000	5,00
7.	Lamandau	306	3 030	9,90
8.	Seruyan	10	200	20,00
9.	Katingan	15	150	10,00
10.	Pulang Pisau	1 721	11 340	6,59
11.	Gunung Mas	0	0	0
12.	Barito Timur	377	11 715	31,07
13.	Murung Raya	0	0	0
14.	Palangka Raya	0	0	0
Kalimantan Tengah		9 246	97 365	10,53

Tabel 5.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kapulaga di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	5 000	3 910	0,78
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	26	26	1,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
Kalimantan Tengah		5 026	3 936	0,24



Tabel 5.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kencur di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	7 108	3 028	0,43
2.	Kotawaringin Timur	42 116	26 343	0,63
3.	Kapuas	4 208	8 182	1,94
4.	Barito Selatan	1 164	1 285	1,10
5.	Barito Utara	7 139	17 814	2,50
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	16 491	18 136	1,10
8.	Seruyan	280	391	1,40
9.	Katingan	1 507	1 288	0,85
10.	Pulang Pisau	13 546	30 620	2,26
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	894	2 273	2,54
13.	Murung Raya	735	907	1,23
14.	Palangka Raya	53	163	3,08
Kalimantan Tengah		95 241	110 430	1,16

Tabel 5.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kunyit di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	20 914	10 391	0,50
2.	Kotawaringin Timur	49 290	72 934	1,48
3.	Kapuas	5 122	14 045	2,74
4.	Barito Selatan	6 624	13 084	1,98
5.	Barito Utara	8 755	27 310	3,12
6.	Sukamara	500	215	0,43
7.	Lamandau	17 807	31 750	1,78
8.	Seruyan	554	1 127	2,03
9.	Katingan	2 088	2 788	1,34
10.	Pulang Pisau	20 983	43 000	2,05
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	1 000	1 471	1,47
13.	Murung Raya	758	946	1,25
14.	Palangka Raya	392	1 882	4,80
Kalimantan Tengah		134 787	220 943	1,64



Tabel 5.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Laos/Lengkuas di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	24 575	11 115	0,45
2.	Kotawaringin Timur	37 042	145 063	3,92
3.	Kapuas	17 937	39 865	2,22
4.	Barito Selatan	8 230	16 900	2,05
5.	Barito Utara	9 424	23 395	2,48
6.	Sukamara	2 000	720	0,36
7.	Lamandau	16 140	33 638	2,08
8.	Seruyan	849	1 007	1,19
9.	Katingan	1 682	3 103	1,84
10.	Pulang Pisau	21 496	54 468	2,53
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	2 759	7 890	2,86
13.	Murung Raya	575	1 037	1,80
14.	Palangka Raya	775	1 104	1,42
Kalimantan Tengah		143 484	339 305	2,36

Tabel 5.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Lempuyang di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	250	325	1,30
2.	Kotawaringin Timur	19 175	19 185	1,00
3.	Kapuas	94	58	0,62
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	185	1 544	8,35
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	8 811	7 156	0,81
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	120	133	1,11
10.	Pulang Pisau	1 797	2 764	1,54
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
Kalimantan Tengah		30 432	31 165	1,02



Tabel 5.8 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Lidah Buaya di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	145	250	1,72
2.	Kotawaringin Timur	112	414	3,70
3.	Kapuas	5	45	9,00
4.	Barito Selatan	15	15	1,00
5.	Barito Utara	5	75	15,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	35	25	0,71
8.	Seruyan	3	2	0,67
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	469	592	1,26
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	10	14	1,40
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
Kalimantan Tengah		799	1 432	1,79

Tabel 5.9 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Mahkota Dewa di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (pohon)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	250	14 862	59,45
2.	Kotawaringin Timur	128	2 994	23,39
3.	Kapuas	68	832	12,24
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	168	2 956	17,60
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	370	35 496	95,94
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	9	180	20,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
Kalimantan Tengah		993	57 320	57,72



Tabel 5.10 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Mengkudu di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (pohon)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	200	350	1,75
2.	Kotawaringin Timur	1 125	46 981	41,76
3.	Kapuas	2	5	2,50
4.	Barito Selatan	3	120	40,00
5.	Barito Utara	422	1 689	4,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	473	8 074	17,07
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	208	42	0,20
10.	Pulang Pisau	228	425	1,86
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	7	14	2,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
Kalimantan Tengah		2 668	57 700	21,63

Tabel 5.11 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Sambiloto di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (m ² /pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	111	34	0,31
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
Kalimantan Tengah		111	34	0,31



Tabel 5.12 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Serai di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	300	2 700	9,00
2.	Kotawaringin Timur	10 495	33 308	3,17
3.	Kapuas	8 946	42 108	4,71
4.	Barito Selatan	7	105	15,00
5.	Barito Utara	7 589	55 720	7,34
6.	Sukamara	500	1 500	3,00
7.	Lamandau	6 514	35 216	5,41
8.	Seruyan	61	355	5,82
9.	Katingan	447	1 515	3,39
10.	Pulang Pisau	6 141	23 079	3,76
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	1 706	19 692	11,54
13.	Murung Raya	220	660	3,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
Kalimantan Tengah		42 926	215 958	5,03

Tabel 5.13 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Temuireng di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	300	350	1,17
2.	Kotawaringin Timur	354	515	1,45
3.	Kapuas	70	41	0,59
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	6 576	3 954	0,60
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	51	50	0,98
10.	Pulang Pisau	544	646	1,19
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	10	41	4,10
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	18	84	4,67
Kalimantan Tengah		7 923	5 681	0,72



Tabel 5.14 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Temukunci di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	775	675	0,87
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	54	54	1,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	34	18	0,53
10.	Pulang Pisau	362	489	1,35
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	8	27	3,38
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
Kalimantan Tengah		1 233	1 263	1,02

Tabel 5.15 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Temulawak di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	395	395	1,00
2.	Kotawaringin Timur	709	1 228	1,73
3.	Kapuas	244	280	1,15
4.	Barito Selatan	9	38	4,22
5.	Barito Utara	237	467	1,97
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	11 398	10 290	0,90
8.	Seruyan	10	10	1,00
9.	Katingan	64	44	0,69
10.	Pulang Pisau	2 666	4 991	1,87
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	219	269	1,23
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
Kalimantan Tengah		15 951	18 012	1,13



Tabel 6. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias di Kalimantan Tengah, 2021

No.	Komoditi	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Anggrek Pot ²⁾	424	424	1,00
2.	Anggrek Potong	60	180	3,00
3.	Anthurium Bunga	0	0	0,00
4.	Bromelia ²⁾	0	0	0,00
5.	Bugenvil ²⁾	440	440	1,00
6.	Dracaena ²⁾	0	0	0,00
7.	Hanjuang ²⁾	0	0	0,00
8.	Herbras	0	0	0,00
9.	Krisan	0	0	0,00
10.	Mawar	52	52	1,00
11.	Melati ¹⁾	575	562	0,98
12.	Pakis ²⁾	0	0	0,00
13.	Palem ²⁾	175	175	1,00
14.	Pedang-pedangan/ Sansevieria ²⁾	45	45	1,00
15.	Philondendron ²⁾	0	0	0,00
16.	Puring ²⁾	0	0	0,00
17.	Pisang-pisangan ²⁾	150	150	1,00
18.	Sedap Malam	0	0	0,00
19.	Soka/Ixora ²⁾	1 115	1 180	1,06
20.	Sri Rejeki/Aglaonema ²⁾	1 077	1 077	1,00

Keterangan : 1) Produksi dalam kg;
2) Produksi dalam pohon

Tabel 6.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Angrek Pot di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	226	226	1,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	93	93	1,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	105	105	1,00
Kalimantan Tengah		424	424	1,00



Tabel 6.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Anggrek Potong di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangcai)	Produktivitas (tangcai/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	60	180	3,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
Kalimantan Tengah		60	180	3,00

Tabel 6.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Anthurium Bunga di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
Kalimantan Tengah		0	0	0,00



Tabel 6.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Bromelia di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
Kalimantan Tengah		0	0	0,00

Tabel 6.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Bugenvil di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	400	400	1,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	40	40	1,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
Kalimantan Tengah		440	440	1,00



Tabel 6.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas *Dracaena* di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
Kalimantan Tengah		0	0	0,00

Tabel 6.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Hanjuang di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
Kalimantan Tengah		0	0	0,00



Tabel 6.8 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Herbras di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
Kalimantan Tengah		0	0	0,00

Tabel 6.9 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Krisan di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
Kalimantan Tengah		0	0	0,00



Tabel 6. 10 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Mawar di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	52	52	1,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
Kalimantan Tengah		52	52	1,00

Tabel 6. 11 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Melati di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	500	500	1,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	65	60	0,92
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	10	2	0,20
Kalimantan Tengah		575	562	0,98



Tabel 6.12 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Pakis di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
Kalimantan Tengah		0	0	0,00

Tabel 6.13 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Palem di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	110	110	1,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	65	65	1,00
Kalimantan Tengah		175	175	1,00



Tabel 6.14 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Pedang-pedangan di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	45	45	1,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
Kalimantan Tengah		45	45	1,00

Tabel 6.15 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Philodendron di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
Kalimantan Tengah		0	0	0,00



Tabel 6.16 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Puring di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
Kalimantan Tengah		0	0	0,00

Tabel 6.17 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Pisang-pisangan di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	80	80	1,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	70	70	1,00
Kalimantan Tengah		150	150	1,00



Tabel 6.18 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Sedap Malam di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
Kalimantan Tengah		0	0	0,00

Tabel 6.19 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Soka/Ixora di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	500	500	1,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	615	680	1,11
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
Kalimantan Tengah		1 115	1 180	1,06



Tabel 6.20 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Sri Rejeki di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	700	700	1,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	300	300	1,00
4.	Barito Selatan	7	7	1,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	70	70	1,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
Kalimantan Tengah		1 077	1 077	1,00

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Jl. Kapten Piere Tendean No. 06, Palangka Raya, 73112

Telp : (0536) 322 8105, Faks : (0536) 322 1380

Homepage : <http://kalteng.bps.go.id>, Email : bps6200@bps.go.id

ISSN 2746-1807



9 772746 180001 >